

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berusaha untuk menguji, menemukan dan mengumpulkan data tentang kebenaran suatu permasalahan agar ditemukan solusi dari suatu permasalahan tersebut. Penelitian strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis Deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan sebuah latar alamiah yang maksudnya dengan cara menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. Desain pendekatan penelitian ini sesuai dengan jenis permasalahan yang diajukan.¹ Menurut pendapat Erickson penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif suatu kegiatan.²

Penelitian kualitatif itu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang diteliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi. Akan tetapi di saat musim pandemi covid19 bisa dilakukan dengan cara online maupun datang langsung ke sekolah untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Peneliti harus mampu memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian sehingga menghasilkan banyak data deskriptif berupa kata – kata yang tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memaparkan dan mendeskripsikan bagaimanakah

¹ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 8

metode yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar, bagaimanakah media yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar dan bagaimanakah evaluasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.

Adapun alasan peneliti dalam menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif dalam penelitian ini, karena dalam jenis deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran dengan menggunakan kata – kata mengenai pemahaman siswa di MIN 14 Blitar tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring saat di rumah khususnya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MIN 14 Blitar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif di mana data yang peneliti dapatkan benar – benar data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian di lapangan, serta dari semua pihak yang bersangkutan. Setelah itu data yang sudah peneliti peroleh dan terkumpul maka akan peneliti olah untuk dibuat suatu penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti itu sangat penting, dikarenakan peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Miles yang mengemukakan bahwa kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan mutlak, karena merupakan instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data.³

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis itu sendiri. Penulis kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber

³ Lisa Rahmi Ananda dan Ika Febrian Kriistina, *Studi kasus : Kamatangan Siswa Homeschooling*, Jurnal Empati : Vol. 6 No. 1, 2016, hlm75. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/issue/View/966>. Diakses pada 3 September 2020.

data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian berperan penting dalam proses penelitian. Peneliti selaku instrumen utama, keberadaan berada di lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan. Hal tersebut berguna untuk mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti harus datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu di MIN 14 Blitar. Penelitian harus terlibat secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Kemudian untuk melengkapi data yang lainnya peneliti berinteraksi dengan orang – orang yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Agar mempermudah mendapatkan data penelitian. Peneliti juga harus mudah beradaptasi dan interaktif, hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mudah memperoleh informasi data dari informan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian peran peneliti sangat penting dibutuhkan, agar dengan mudah mendapatkan informasi, dan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data penelitian juga dilakukan oleh peneliti tersebut. Contohnya seperti pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi saat dilapangan dilakukan langsung oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah MIN 14 Blitar yaitu bapak/ ibu guru wali kelas 3 dan wali murid kelas 3 MIN 14 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan untuk penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapat data akurat. Penelitian ini dilaksanakan di daerah kecamatan wonodadi. Bertepatan di MIN 14 BLITAR Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di MIN 14 Blitar, dikarenakan bawasannya di MIN 14 Blitar pembelajarannya sudah menggunakan *e- learning*. Dengan penggunaan *e- learning* sebagai alat mengakses belajar mengajar, guru di MIN 14 Blitar tetap berupaya

membangun semangat motivasi belajar peserta didik meskipun pembelajarannya masih daring dan belum bisa dilakukan secara tatap muka atau pembelajaran secara langsung.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*rasion dentre*" sebuah proses pencatatan. Sumber data kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter "*abstrak*" banyak sedikit, tua muda, situasi aman – tidak aman.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka sumber penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang focus penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 diantaranya yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber pertama dimana seluruh data tersebut di hasilkan.⁵

Data primer yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran daring. Sumber data primer di gali melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas 3, wali murid kelas 3 dan peserta didik kelas 3 secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang peneliti butuhkan.⁶ Oleh karena itu selain peneliti mencari data primer juga harus

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras , 2009), hlm. 53

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 132

⁶ *Ibid.*, hlm. 132

mencari data pelengkap lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Peneliti mencari data sekunder dengan cara datang langsung ke sekolah MIN 14 Blitar untuk mencari data primer melalui dokumen tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring, seperti hasil belajar siswa, daftar hadir, RPP, letak geografis, visi dan misi sekolah, serta hasil observasi berupa foto yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian yang dikumpulkan sesuai dengan judul yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data merupakan bahan berupa keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.⁷ Sehingga tanpa adanya teknik penelitian maka data yang diperoleh peneliti tidak akan sistematis dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian dalam suatu objek dengan menggunakan semua alat indra. Sehingga observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁸ Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian dan mengamati sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara terstruktur mengenai fenomena atau kejadian yang terjadi di MIN 14 Blitar. Observasi dilakukan di sekolah. Objek yang diteliti oleh peneliti yaitu proses

⁷ Mamik, *Metdologi Kualitatif*, (Sidosrjo : Zifatama Publisher, 2014), hlm. 103

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 156

pembelajaran di *e – learning*, teknik yang digunakan guru saat mengajar daring seperti penggunaan metode, media dan evaluasi pembelajaran. Pada teknik ini peneliti melibatkan diri sendiri untuk berinteraksi secara langsung pada kegiatan oleh subjek penelitian sehingga terkumpul data secara sistematis. Subjek yang digunakan peneliti adalah kelas 3 yaitu guru kelas, wali murid dan peserta didik kelas 3. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti memperoleh data untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview). Lincoln menegaskan bahwa wawancara merupakan hal untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lainnya. Untuk teknik wawancara ini saya menggunakan wawancara terbuka, di mana dalam penelitian kualitatif sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara tersebut.⁹ Sedangkan wawancara tersebut mempunyai 2 jenis yang biasa disebut dengan wawancara berencana dan tidak berencana. Wawancara berencana terdiri dari pertanyaan – pertanyaan yang terstruktur yang mana dilontarkan kepada subjek penelitian. Sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Sedangkan wawancara tidak berencana tanpa adanya catatan melainkan fokus atau berpusat pada pokok-pokok tertentu yang ingin digali dari responden.¹⁰

⁹ Lexy, J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Medan : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.189

¹⁰ *Ibid.*, hlm.191

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, sehingga peneliti hanya menyiapkan pertanyaan yang pokok – pokok atau yang terfokus kepada permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti akan menggali lebih dalam dari responden. Dengan adanya dampak covid19 teknik wawancara yang dilakukan secara langsung datang ke sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan. Peneliti dalam melakukan teknik wawancara dilakukan secara langsung datang ke sekolah, kerumah siswa dan wawancara secara tatap muka oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan dan fakta yang hendak di teliti. Telaah dokumen biasanya dilakukan dalam penelitian sejarah dan harus di dukung oleh pengetahuan teoritik dari penelitian. Telaah dokumen dapat merupakan teknik utama dalam suatu penelitian kualitatif dan dapat pula hanya sebagai pendukung/ penunjang.¹¹

Dalam penelitian ini telaah dokumen hanya digunakan sebagai data tambahan yang nantinya akan melengkapi data yang didapat. Karena dokumentasi berkaitan langsung mengenai dokumen yang ada di MIN 14 Blitar. Dokumen ini akan peneliti dapatkan dari guru ataupun wali kelas dari para siswa untuk melihat bagaimana nilai-nilai yang mereka dapatkan di sekolah. Dan sebagai tambahan dokumen yang akan saya ambil untuk bahan pelengkap data penelitian saya adalah dokumen berupa foto-foto sekolah, foto saat wawancara, foto proses pembelajaran daring, struktur organisasi, daftar nama siswa, kegiatan proses pembelajaran di sekolah, RPP dan hasil belajar siswa.

¹¹ Elfi Aswita, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Medan : Perdana Mulya Sarana, 2012), hlm. 133- 134

F. Analisis Data

Analisa data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dikutip oleh Moleang adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Dilihat dari tujuan analisis diatas, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: 1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, dan 2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu. Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan keadaan perilaku peserta didik dan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran daring pada kelas rendah di MIN 14 BLITAR. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan, menginterpekerjaan rumah etastikan secara faktual, akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Penulis memperoleh data di lapangan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar yang kemudian di olah sehingga di peroleh keterangan yang bermakna, selanjutnya dianalisis. Tahap analisis yang perlu diperhatikan yaitu mengenai reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Menurut Miles & Huberman teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah yaitu :

¹² Lexy, J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Medan : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta memfokuskan sesuai fokus penelitian yaitu mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang berkaitan dengan data yang diperoleh dari penelitian secara tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Dengan mencermati penyajian data ini peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut, atau menarik kesimpulan yang benar. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹³

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, table dan teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.

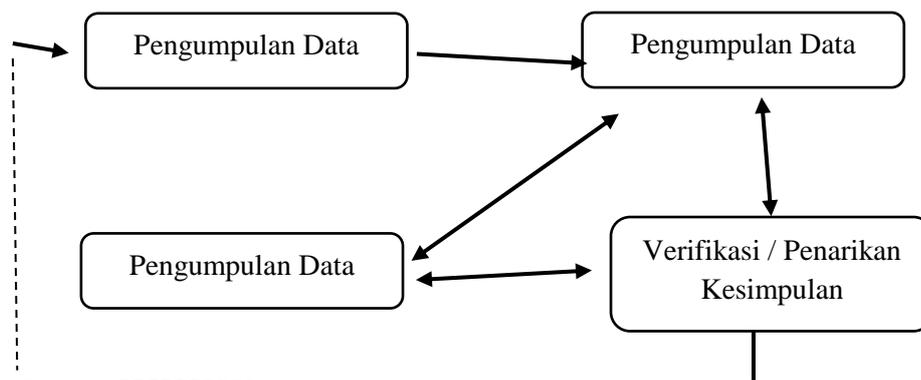
3. Penarikan kesimpulan

Dalam kegiatan penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat saja berlangsung pada saat proses pengumpulan data. Hanya saja ini bukan kesimpulan yang terakhir, karena bergantung pada

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar- ruzz Media, 2011), hlm. 224

besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan. Kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga makna-makna yang muncul dari data teruji kebenarannya atau validitasnya.¹⁴

Bagan 3.1 Teknik analisa data



G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data adalah teknik yang penting digunakan peneliti. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Menurut Maleong berpendapat bahwa " di dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data ". untuk memperoleh keabsahan temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik.¹⁵ Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan 3 teknik keabsahan data yaitu kejekan pengamatan, triangulasi dan pengecekan sejawat.

1. Ketekunan / Kejekan Pengamatan

Menurut Moleong berpendapat bahwa ketekunan pengamatan adalah cara menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal secara

¹⁴ Lexy, J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Medan : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.173

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 249

rinci.¹⁶ Peneliti pada tahap ini melakukan pengamatan dengan tekun dan rinci mengenai data yang dibutuhkan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.

Ketekunan pengamatan ini menemukan beberapa unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan data pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal tersebut yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.

Didalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan melaksanakan dari beberapa hal yaitu seperti meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang di dapatkan baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi, serta mencatat data yang dikumpulkan dengan teliti, cermat dan sedetail mungkin yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Tahap triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data tersebut. Data yang dimaksud merupakan data yang digunakan sebagai pembandingan dari data yang diperoleh sebagai usaha peneliti untuk melakukan pengecekan data.¹⁷

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data – data yang telah terkumpul, sehingga data yang diperoleh benar – benar valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 329 - 330

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 330 - 331

sumber. Peneliti mengecek data dengan menggunakan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian.

3. Pemerisaan Sejawat

Teknik pemeriksaan sejawat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskui dengan rekan-rekan sejawat.¹⁸ Pengecekan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara, untuk hasil akhirnya di peroleh dari peneliti atau hasil sementara dengan rekan – rekan mahasiswa. Hal ini dilakkan agar peneliti memperoleh masukan dan evaluasi terkait penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik pemeriksaan sejawat bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antar peneliti, dosen pembimbing dan teman yang sudah melakukan penelitian. Sehingga saran – saran yang disampaikan dosen pembimbing dan teman dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada 4 yaitu pertama tahap sebelum ke lapangan, kedua tahap pekerjaan lapangan, ketiga tahap analisis data dan keempat tahap penulisan laporan.¹⁹ Maksudnya dari prosedur penelitian adalah langkah atau cara penulis mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra – lapangan

Tahap pra – lapangan ini meliputi penyesuaian paradigma dengan teori, penjajagan alat penulis meliputi observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, serta konsultasi mengenai penelitian yang dilakukan, memilih serta merumuskan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 332

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 333

fokus penelitian, menentukan judul penelitian dan juga penyusunan proposal penelitian. Kegiatan yang dilakukan penelitian sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan izin observasi di sekolah melalui kepala sekolah MIN 14 BLITAR untuk memperoleh suatu studi pendahuluan mengenai kajian subjek penelitian dan kajian teori mengenai cara strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.

2. Tahap perkerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini peneliti melakukan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi di MIN 14 BLITAR pada kelas 3 mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring, dengan melibatkan beberapa informan untuk mendapat data yang lebih banyak, serta mewawancarai beberapa pihak yang terkait. Peneliti melakukan analisis data penelitian yang sudah didapatkan. Peneliti juga mengecek keabsenan data kembali, serta peneliti menarik kesimpulan sementara yang nantinya akan diteliti lebih lanjut dalam laporan skripsi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini peneliti melakukan tahap menganalisis data-data yang diperoleh baik berupa wawancara maupun dokumen dari pihak-pihak terkait di MIN 14 BLITAR yang mana data tersebut diperoleh dari guru kelas dan wali murid yang bersangkutan dengan motivasi belajar siswa dan siswa siswi selaku sample penelitian. Dari data yang telah terkumpul peneliti kemudian menganalisis serta menafsirkan data yang diperoleh agar sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melaksanakan tes keabsenan data dengan cara mengecek sumber data yang di dapat agar benar-benar valid sebagai dasar dan bahan

untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dilakukan oleh peneliti. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Dan tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.